



**EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT JEMBRANA BALI**

*Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and Analysis of Strategies Toward ISO 22000 Implementation on Management Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Centre of Jembrana Bali*

TESIS

Oleh

**Tidar Aden Hawa  
NIM 081520201018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT JEMBRANA BALI**

*Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and Analysis of Strategies Toward ISO 22000 Implementation on Management Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Centre of Jembrana Bali*

**Tesis diserahkan kepada Fakultas Pertanian Universitas Jember untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

**MAGISTER PERTANIAN**

Oleh

**Tidar Aden Hawa  
NIM 081520201018**

Pembimbing Tesis

**Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.**

**Dosen Pembimbing Anggota : Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.**

# **TESIS**

## **EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT JEMBRANA BALI**

Oleh

**Tidar Aden Hawa  
NIM 081520201018**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.**

**Dosen Pembimbing Anggota : Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.**

## PENGESAHAN

Tesis berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana Bali* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Oktober 2011

Tempat : Ruang Ujian Tesis Pascasarjana UNEJ

Tim Penguji  
Penguji I,

**Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.**  
NIP. 19610210 198703 2 002

Penguji II,

**Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.**  
NIP. 19640304 198902 2 001

Penguji III,

**Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P.**  
NIP. 19710415 199702 2 001

Mengesahkan  
Ketua Program Studi Agribisnis,

**Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.**  
NIP. 19640304 198902 2 001



Fakultas Pertanian,

**Dr. Bambang Hermivanto, M.P.**  
NIP. 19611110 198802 1 001



**EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT JEMBRANA BALI**

*Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and Analysis of Strategies Toward ISO 22000 Implementation on Management Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Centre of Jembrana Bali*

**TESIS**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2) dan mencapai gelar Magister Pertanian

Oleh

**Tidar Aden Hawa  
NIM 081520201018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Tidar Aden Hawa

NIM : 081520201018

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: *Evaluasi Pelaksanaan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana Bali* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.



Jember, 13 Oktober 2011

Yang menyatakan,



**Tidar Aden Hawa**  
NIM. 081520201018

## **RIWAYAT HIDUP**

### **I. Data Pribadi**

Nama : Tidar Aden Hawa, S.TP  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 29 Juli 1986  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nama Ayah : Darmono, B.E  
Nama Ibu : Sri Rejeki Tri Purwanti, S.Pd  
Alamat : Perum Bumi Moro Jl. Moris II/37 Skd, Lumajang

### **II. Pendidikan Formal**

SD (1992–1998) : SD Negeri Kutorenon 1, Lumajang  
SLTP (1998–2001) : SLTP Negeri 1 Sukodono, Lumajang  
SMU (2001–2004) : SMU Negeri 2 Lumajang  
Perguruan Tinggi (2004–2008) : Jurusan Teknologi Hasil Pertanian  
Fakultas Teknologi Pertanian  
Universitas Jember

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Yang Maha Mengilhamkan dan Maha Menguasai Ilmu, tulisan ini saya ikhtiarkan dan persembahkan untuk:

1. Pembimbingku yang senantiasa membimbing sanubariku dalam *Ilahi Anta Maqsudi Waridhoka Mathubi*,
2. Abi dan Bundaku tercinta, Bpk. Darmono dan Ibu Sri Rejeki Tri Purwanti yang telah mengajarkanku tentang nilai-nilai hidup dan kehidupan, yang selalu mencurahkan kasih sayang, do'a, dan ridhonya dalam lantunan Fatimah,
3. Saudara kembarku tersayang, Tidar Nurindah Naqshafitri yang menjadi sahabat, kakak, sekaligus adik yang selalu ada disampingku,
4. Adikku Tidar Rabbaani Firdaus, yang mengajarkanku arti kesabaran,
5. Keluarga besarku yang senantiasa mengingatkanku dalam doa mereka,
6. Ibu dan Bapak Dosen Pembimbing/Penguji Tesis, Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc., Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P., Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P yang telah banyak menyampaikan pengarahan, nasihat, dan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian tesis ini,
7. Almamater beserta seluruh guru sejak saya duduk di taman kanak-kanak hingga saat ini,
8. Saudaraku Ina, yang telah banyak membantu dan mendampingi,
9. Teman-teman Program Pasca Sarjana Program Studi Agribisnis tahun angkatan 2008, Muhammadan, Aviandri, Mbak Fenty, Mbak Nanda, Mbak Novi, Qory, MasTaufik, Bapak Joko, Bapak Sugiatno, Mbak Linda, Bu Endang, Bu Unik Mumpuni (Almh), Bapak Sumantri, Bapak Cholid, Mas Ferdi, Mbak Fefi yang selalu kompak selama menempuh S2,
10. Bagi semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan baik moril dan materiil, terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan



## MOTTO

“Demi waktu ketika matahari naik sepenggalah, dan demi malam apabila telah sunyi,  
Tuhanmu tidak meninggalkan engkau dan tidak (pula) membencimu,  
dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang  
(permulaan). Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu,  
sehingga engkau menjadi puas.  
(Terjemahan *QS. Adh Dhuhu* [93] ayat: 1-5)<sup>1</sup>

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”  
(Terjemahan *QS. Al-Insyiroh* [94] ayat: 5)<sup>1</sup>

“...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”  
(Terjemahan *QS. Al Mujadilah* [58] ayat: 11)<sup>1</sup>

“Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada penuntut ilmu  
karena mereka ridho atas apa yang diperbuatnya.”  
(HR Ahmad dan Tirmidzi)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>)Departemen Agama Republik Indonesia. 2001. *Al Qur'an dan Terjemahnya*.  
Semarang: CV. Asy-Syifa.

<sup>2</sup>)Gazali, Imam. 2008. *Ihya Ulumiddin*. Jakarta: Pena Pundi Aksara

**EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT JEMBRANA BALI**

**Tidar Aden Hawa**

Program Studi Agribisnis Program Magister

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama (DPU) : Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota (DPA) : Prof. Dr. Ir. Soetrisno, M.P.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis pelaksanaan setiap komponen *Good Manufacturing Practices* (GMP) di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat (PPKR) Jembrana berdasarkan Permentan No. 35/Permentan/OT.140/7/2008; menganalisis tingkat efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengevaluasi pelaksanaan GMP berdasarkan efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan PPKR Jembrana menuju pelaksanaan ISO 22000 klausul Tanggung Jawab Manajemen berdasarkan nilai efisiensi penggunaan biaya dan komponen GMP yang telah dilaksanakan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitik meliputi: analisis pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/OT.140/7/2008, analisis efisiensi penggunaan biaya menggunakan R/C Ratio, evaluasi GMP berdasarkan R/C, dan analisis TOWS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/OT.140-7/2008 di PPKR Jembrana masih sebagian (47%). Dalam 1 tahun produksi, penggunaan biaya PPKR Jembrana efisien ditunjukkan dengan nilai R/C>1, namun nilai tersebut dihasilkan dengan struktur biaya bersubsidi (biaya bahan baku/biji kakao, gaji karyawan, penyusutan alat, penyusutan mesin, penyusutan bangunan, pajak bumi dan bangunan, biaya listrik, dan biaya air). Jika subsidi dihapuskan, maka nilai efisiensi menjadi turun, bahkan menjadi tidak efisien. Dengan penerapan GMP secara menyeluruh, biaya yang tidak efisien berupa *process failure cost* dan *product return cost* dapat dikurangi, sehingga efisiensi penggunaan biaya meningkat. Berdasarkan matriks strategi TOWS, efisiensi biaya dapat ditingkatkan melalui penerapan komponen-komponen GMP sehingga akan memudahkan PPKR Jembrana menuju sertifikasi GMP. Sebagai langkah awal menuju ISO 22000 adalah memenuhi persyaratan dasar (*Pre Requisite*) terlebih dahulu, yaitu melalui penerapan GMP.

Kata kunci: Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana, *R/C ratio*, GMP, TOWS, ISO 22000

**EVALUATION OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES (GMP)  
IMPLEMENTATION AND ANALYSIS OF STRATEGIES TOWARDS ISO  
22000 IMPLEMENTATION ON MANAGEMENT RESPONSIBILITIES  
CLAUSE AT SMALLHOLDER COCOA PROCESSING CENTRE OF  
JEMBRANA BALI**

**Tidar Aden Hawa**

Master's Program in Agribusiness

Department of Social-Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture  
the University of Jember

Supervisor (DPU): Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.

Co-Supervisor (DPA): Prof. Dr. Ir. Soetrisno, M.P.

**ABSTRACT**

This research was intended to: analyze the implementation of each component of Good Manufacturing Practices (GMP) at Smallholder Cocoa Processing Center (PPKR) of Jembrana in accordance with Agriculture Minister's Regulation No. 35/Permentan/OT.140/7/2008; analyze the efficiency level of the use of costs at PPKR Jembrana; evaluate the implementation of GMP based on the efficiency of the use of costs at PPKR Jembrana; identify threats, opportunities, weaknesses, and strengths of PPKR Jembrana towards the implementation of ISO 22000 on the Management Responsibilities clause based on the efficient value of the costs use and GMP components that have been implemented. The analysis method used was descriptive analytical, including: analysis of GMP implementation based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/OT.140/7/2008, analysis of the efficiency of costs use using R/C Ratio, GMP evaluation based on R/C, and analysis of TOWS. The research results showed that the level of GMP implementation based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/OT.140/7/2008 at PPKR Jembrana was still partial (47%). In the one year production, the use of costs at PPKR Jembrana was efficient indicated by the value of  $R/C > 1$ , but the value was resulted by subsidized cost structure (cost of raw materials/cocoa seeds, employee salaries, depreciation of equipment, machinery depreciation, building depreciation, property and building taxes, electricity cost, and water cost). If subsidies were removed, the value of efficiency would drop even become inefficient. By the whole implementation of GMP, the inefficient costs in form of process failure cost and product return cost can be reduced, so the efficiency of the costs use will increase. Based on TOWS strategy matrix, the cost efficiency can be increased through the implementation of GMP components that will facilitate PPKR Jembrana towards GMP certification. The first step towards ISO 22000 is fulfilling the basic prerequisites through the implementation of GMP.

Keywords: Smallholder Cocoa Processing Center (PPKR) of Jembrana, R/C ratio, GMP, TOWS, ISO 22000

## RINGKASAN

**Evaluasi Pelaksanaan *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana Bali:** Tidar Aden Hawa, 081520201018; 2011: 125 halaman; Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc., dan Prof. Dr. Ir. Soetrisno, M.P.

Seiring perkembangan situasi persaingan perdagangan produk olahan kakao, Pusat Pengolahan Kakao Rakyat (PPKR) Jembrana dituntut menjadi usaha bisnis yang berdaya saing baik dari segi harga maupun mutu, namun saat ini pemasaran produk skunder kakao yang dihasilkan oleh PPKR Jembrana masih terbatas pada pasar lokal dengan mutu dan harga yang relatif kurang bersaing. Tingginya harga produk mengindikasikan adanya penggunaan biaya produksi yang kurang efisien. Penggunaan biaya yang tidak efisien bisa berasal dari proses pengolahan yang tidak sesuai standar, sehingga mengakibatkan tingginya biaya produksi. Untuk memenangkan persaingan, PPKR Jembrana harus dapat menghasilkan produk bermutu baik dengan harga bersaing. Oleh karena itu diperlukan penerapan manajemen mutu proses sehingga produk yang dihasilkan bermutu dan penggunaan biaya selama produksi bisa dioptimalkan agar tercapai efisiensi. Disisi lain PPKR Jembrana memerlukan sertifikasi mutu untuk memperoleh pengakuan dari konsumen. Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) diharapkan dapat semakin mempermudah PPKR Jembrana menuju sertifikasi GMP dan selanjutnya mempersiapkan diri menuju sertifikasi ISO 22000. Salah satu elemen pada sistem ISO 22000, yaitu “Tanggung Jawab Manajemen” dapat menguatkan penerapan manajemen mutu proses dan mempermudah upaya PPKR Jembrana dalam menghasilkan produk bermutu secara efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis pelaksanaan setiap komponen *Good Manufacturing Practices* (GMP) di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat (PPKR) Jembrana berdasarkan Permentan No. 35/Permentan/OT.140/7/2008;

menganalisis tingkat efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengevaluasi pelaksanaan GMP berdasarkan efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan PPKR Jembrana menuju pelaksanaan ISO 22000 klausul Tanggung Jawab Manajemen berdasarkan nilai efisiensi penggunaan biaya dan komponen GMP yang telah dilaksanakan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitik meliputi: analisis pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/OT.140/7/2008, analisis efisiensi penggunaan biaya menggunakan R/C Ratio, evaluasi GMP berdasarkan R/C, dan analisis TOWS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/-OT.140/7/2008 di PPKR Jembrana adalah sebesar 47% (kategori 3) atau dengan kata lain tingkat pelaksanaan komponen dan subkomponen GMP di PPKR Jembrana masih sebagian. Pelaksanaan GMP tersebut disusun oleh komponen (1) Prasarana dan Sarana 59,9%, (2) Proses Produksi 58,1%, (3) Penyimpanan 45,5%, (4) Keamanan dan Keselamatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan 22,2%, (5) Kesehatan dan Kebersihan Pekerja 34,5%, (6) Pemeliharaan 28,6%, (7) Pengawasan, Pencatatan, dan Penelusuran Balik 80%. Dalam 1 tahun produksi, nilai efisiensi (R/C ratio) PPKR Jembrana adalah sebesar 1,22 yang secara teoritis efisien, namun nilai tersebut dihasilkan dengan struktur biaya bersubsidi (biaya bahan baku/biji kakao, gaji karyawan, penyusutan alat, penyusutan mesin, penyusutan bangunan, pajak bumi dan bangunan, biaya listrik, dan biaya air). Jika subsidi dihapuskan, maka nilai efisiensi menjadi turun, bahkan menjadi tidak efisien. Dengan penerapan GMP secara menyeluruh, biaya yang tidak efisien berupa *process failure cost* dan *product return cost* dapat dikurangi, sehingga efisiensi penggunaan biaya meningkat dari 1,22 menjadi 1,43 (meningkat sebesar 17,01% dari nilai efisiensi awal). Berdasarkan matriks strategi TOWS, efisiensi biaya dapat ditingkatkan melalui penerapan komponen-komponen GMP sehingga akan memudahkan PPKR Jembrana menuju sertifikasi GMP dan selanjutnya mempersiapkan diri menuju sertifikasi ISO 22000

## SUMMARY

**Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and Analysis of Strategies towards ISO 22000 Implementation on Management Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Center of Jembrana Bali:** Tidar Aden Hawa, 081520201018; 2011: 125 pages; Master's Program of Social-Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture, the University of Jember. Under Supervisions of Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc. and Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.

Going along with the situation development of trade competition of processed cocoa products, Small Cocoa Processing Center (PPKR) of Jembrana is required to be a competitive business in terms of both price and quality; however, nowadays the marketing of cocoa secondary products produced by PPKR Jembrana is still limited to the local market with relatively less competitive quality and price. The high price of the products indicates the less efficient use of production costs. Inefficient use of cost can be from the processing that is not in line with standards, which results in high production costs. To win the competition, PPKR Jembrana should be able to produce good quality products at competitive prices. Therefore, it is important to implement quality management processes, so that the resulted quality products and the use of costs during production can be optimized to achieve efficiency. On the other hand, PPKR Jembrana requires quality certification to gain recognition from consumers. Good Manufacturing Practices (GMP) implementation is expected to facilitate PPKR Jembrana towards GMP certification and further prepares itself for ISO 22000 certification. One element of the ISO 22000 system, namely "Management Responsibility", can strengthen the implementation of quality management process and facilitate the efforts of PPKR Jembrana in producing quality products efficiently.

This research was intended to: analyze the implementation of each component of Good Manufacturing Practices (GMP) at Smallholder Cocoa Processing Center (PPKR) Jembrana based on Agriculture Minister's Regulation

Permentan No. 35/Permentan/OT.140/7/2008; analyze the efficiency level of cost use at PPKR Jembrana; evaluate the implementation of GMP based on the efficiency of costs use at PPKR Jembrana; identify threats, opportunities, weaknesses, and strengths of PPKR Jembrana towards the implementation of ISO 22000 on Management Responsibilities clause in accordance with the efficiency value of costs use and GMP components that have been implemented. The method of analysis used was descriptive analytical, including: analysis of GMP implementation based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/-OT.140/7/2008, the efficiency of costs use analysis using the R/C Ratio, GMP evaluation based on R/C, and analysis of TOWS.

The research results showed that the level of GMP implementation at PPKR Jembrana based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/-OT.140/7/2008 was 47% (category 3) or, in other words, the level of implementation of GMP components and subcomponents at PPKR Jembrana was still partial. The implementation of GMP was structured by the components (1) Infrastructure and Facilities 59.9%, (2) Production Process 58.1%, (3) Storage 45.5%, (4) Security and Occupational Safety and Environmental Management 22.2%, (5) Worker Health and Hygiene 34.5%, (6) Maintenance 28.6%, (7) Monitoring, Recording, and Retrieving 80%. In one year of production, the value of efficiency (R/C ratio) of PPKR Jembrana was 1.22 which was theoretically efficient, but the value was actually resulted from subsidized cost structures (cost of raw materials/cocoa seeds, employee salaries, equipment depreciation, depreciation of machinery, building depreciation, property and building taxes, electricity costs and water costs). If subsidies were removed, the value of efficiency would drop, even become inefficient. By the whole GMP implementation, the inefficient costs in form of process failure cost and product return costs can be reduced, so the efficiency of the costs use can increase from 1.22 to 1.43 (increasing by 17.01% of the value of the earlier efficiency). Based on TOWS strategy matrix, the cost efficiency can be increased by the implementation of GMP components that will facilitate PPKR Jembrana towards GMP certification and further prepare itself for ISO 22000 certification

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT, atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, *Evaluasi Pelaksanaan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Jembrana Bali*. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 2 (S2), Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Darmono, B.E. dan Ibuk Sri Rejeki Tri Purwanti, S.Pd., yang telah memberikan segalanya demi penyelesaian tesis ini;
2. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan dukungan dalam pembiayaan melalui program Beasiswa Unggulan hingga penyelesaian tugas akhir (tesis) berdasarkan DIPA Sekretariat Jenderal DEPDIKNAS Tahun 2008: 60606/A2.5/LN/2008;
3. Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan arahan serta nasehat-nasehat berharga yang membangun dan bermanfaat bagi peneliti;
4. Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P., selaku Dosen Pembimbing Anggota sekaligus Ketua Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember yang telah memberikan waktu, pikiran, perhatian serta bimbingan untuk ilmu dan wawasannya dalam penyelesaian penelitian ini;
5. Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, pengarahan, saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan tesis ini;
6. Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten Jembrana beserta staf, Kepala Dinas PKL Bidang Perkebunan Kabupaten Jembrana beserta staf, dan para pegawai Pusat Pengolahan Kakao Jembrana.



7. Seluruh Staf Program Studi Agribisnis Program Studi Pascasarjana Universitas Jember, dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Jember, 13 Oktober 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>RINGKASAN</b> .....	xii
<b>SUMMARY</b> .....	xiv
<b>PRAKATA</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Tanaman Kakao ( <i>Theobroma cacao L.</i> ).....	8

2.2.2 Pengolahan Kakao .....	9
2.2.3 Regulasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	10
2.2.4 Teori Biaya .....	11
2.2.5 Teori Efisiensi Penggunaan Biaya .....	13
2.2.6 Teori Biaya Penyusutan .....	13
2.2.7 Pengertian Mutu, Manajemen Mutu, dan Sistem Manajemen mu .....	16
2.2.8 Biaya Mutu .....	18
2.2.9 <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP).....	19
2.2.10 Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000.....	21
2.2.10 Analisis TOWS .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

3.1 Daerah Penelitian .....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Metode Pengambilan Populasi dan Contoh .....	30
3.4 Pengumpulan Data .....	30
3.4.1 Sumber Data .....	30
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Analisis Data .....	32
3.5.1 Level Pelaksanaan GMP .....	32
3.5.2 Efisiensi Biaya.....	33
3.5.3 Analisis TOWS .....	34
3.6 Operasional Variabel.....	35

### **BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN**

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	39
4.1.1 Keadaan Geografis dan Topografi .....	39
4.1.2 Keadaan Penduduk .....	40
4.2 Keadaan Perkebunan .....	42

4.3 Karakteristik Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana.....	45
4.3.1 Sejarah PPKR Jembrana.....	45
4.3.2 Profil PPKR Jembrana .....	47
4.3.3 Struktur Organisasi.....	49
4.4 Hasil Analisis Efisiensi .....	51
4.5 Hasil Evaluasi Pelaksanaan <i>Good Manufacturing Practices</i> ..	54
4.5.1 Prasarana dan Sarana.....	56
4.5.2 Proses Produksi .....	70
4.5.3 Penyimpanan .....	75
4.5.4 Keamanan dan Keselamatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan .....	78
4.5.5 Kesehatan dan Kebersihan Pekerja .....	78
4.5.6 Pemeliharaan .....	80
4.5.7 Pengawasan Pencatatan dan Penelusuran Balik.....	81
4.6 Hasil Analisis TOWS .....	82
4.6.1 Data Eksternal .....	83
4.6.2 Data Internal.....	92
4.6.3 Analisis Faktor Eksternal dan Internal .....	101
4.6.4 Matrik TOWS.....	102
4.7 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian .....	113
4.7.1 Kelebihan Penelitian .....	113
4.7.2 Keterbatasan Penelitian .....	114
4.8 Implikasi Kebijakan .....	114
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN KEBIJAKAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran Kebijakan .....	119
5.3 Penelitian Lanjutan.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Pemetaan Data, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.2	Skor Nilai Persentase Pelaksanaan Tiap Kriteria GMP .....	33
3.3	Matriks TOWS .....	34
4.1	Luas Areal Komoditas Perkebunan Rakyat tahun 2008 di Kabupaten Jembrana .....	43
4.2	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Kakao .... Rakyat Tahun 2010 di Kabupaten Jembrana.....	44
4.3	Rincian Bangunan PPKR Jembrana.....	49
4.4	Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi PPKR Jembrana selama 1 tahun.....	52
4.5	Struktur Biaya PPKR Jembrana selama 1 tahun .....	52
4.6	Nilai R/C Simulasi Non Subsidi.....	53
4.7	Tingkat Pelaksanaan Komponen GMP PPKR Jembrana.....	55
4.8	Daftar SNI dalam Pengolahan Kakao dan Coklat.....	84
4.9	Data Upah Minimum Kabupaten Jembrana 2006-2010.....	97
4.10	Daftar Harga Produk .....	101
4.11	Analisis Faktor Eksternal PPKR Jembrana .....	102
4.12	Analisis Faktor Internal PPKR Jembrana.....	102
4.13	Matrik TOWS.....	103

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	<i>Theobroma cacao</i> L .....	8
2.2	Diagram alir pengolahan kakao dan produk olahannya .....	10
2.3	Pedoman <i>Good Practice</i> .....	25
2.4	Kerangka Pemikiran.....	28
4.1	Peta Kabupaten Jembrana .....	39
4.2	PPKR Jembrana.....	48
4.3	Struktur Organisasi PPKR Jembrana .....	50
4.4	Raya Negara-Gilimanuk, Desa Nusasari Kecamatan Melaya....	57
4.5	Bangunan PPKR Jembrana .....	59
4.6	Ruang Produksi .....	60
4.7	Pintu Utama Ruang Produksi .....	61
4.8	Ruang Produksi Dilengkapi Sarana Pencucian .....	64
4.9	Tempat Cuci Tangan .....	65
4.10	Gudang Penyimpanan Bahan Baku dan Gudang Penyimpanan Kemasan .....	66
4.11	Alat-alat.....	67
4.1.2	Para Pembeli, Peluang Kontaminasi .....	75
4.1.3	Bahan Baku, Tambahan, Penolong, dan Produk Jadi di Ruang yang sama.....	76
4.14	Penyimpanan dan Display .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
A.	Telaah Penelitian Terdahulu.....	125
B.	ISO 22000 Klausul 5 .....	133
C.	Analisis Pelaksanaan GMP .....	136
D.	Analisis Efisiensi.....	161
E.	Penyusutan Mesin .....	167
F.	Penyusutan Bangunan .....	168
G.	Grafik Efisiensi .....	169
H.	Kuisisioner .....	170